

**PERANAN DINAS RAHASIA JEPANG  
DALAM PENYERANGAN  
KE PEARL HARBOR**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai  
persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Sastra

Oleh

**RINDHI YASINTA ZAHRATINUS**

01110079



67 / SICR - FST / 05-06  
355-0952 - ZAH-P  
DINAS RAHASIA JPB  
RINDHI Y. Z.  
SKRIPSI - FSJ  
16-1-06

**JURUSAN SASTRA JEPANG  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2005**

HALAMAN PERSETUJUAN

PERANAN DINAS RAHASIA JEPANG DALAM PENYERANGAN KE  
PEARL HARBOR

Oleh

RINDHI YASINTA ZAHRATINUS

01110079

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh :

Mengetahui :

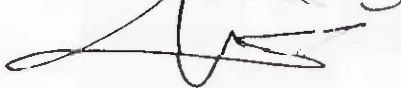
Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Jepang

u.b 

( Dila Rismayanti, S.S, M.si )

Pembimbing



( Syamsul Bahri, S.S )

Pembaca



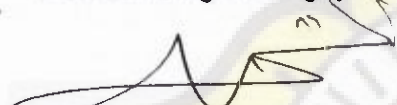
( Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd )

Skripsi yang berjudul :


**PERANAN DINAS RAHASIA JEPANG DALAM PENYERANGAN KE  
PEARL HARBOR**

Telah diuji dan diterima baik ( lulus ) pada tanggal 2 Agustus 2005 di  
hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

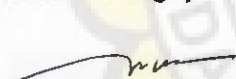
Pembimbing / Penguji

  
( Syamsul Bahri, S.S )

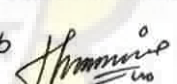
Ketua Panitia / Penguji

  
( Dra. Yuliasih Ibrahim )

Pembaca / Penguji

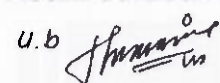
  
( Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd )

Sekretaris Panitia / Penguji

  
( Dila Rismayanti, S.S, M.si )

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Sastra

  
( Dila Rismayanti, S.S, M.si )

Dekan fakultas Sastra

  
( Dr. Albertine S. Minderop, MA )

**HALAMAN PERNYATAAN**

**PERANAN DINAS RAHASIA JEPANG DALAM PENYERANGAN KE  
PEARL HARBOR**

Oleh

**RINDHI YASINTA ZAHRATINUS**

01110079

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Bapak Syamsul Bahri, S.S, dan Ibu Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd. Tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal 28 Juli 2005.

Penulis

**RINDHI YASINTA ZAHRATINUS**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk mencapai gelar kesarjanaan pada jurusan Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Dharma Persada.

Berkat usaha penulis serta dukungan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka penulisan skripsi ini dapat diselesaikan, meskipun penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan serta pengetahuan penulis.

Dengan segala kerendahan hati penulis menghaturkan terima kasih yang tak terhingga kepada mereka yang telah membantu sejak awal hingga selesainya skripsi ini. Terutama kepada segenap keluarga penulis, Mama yang selalu mendoakan serta memberi dorongan semangat, kasih sayangnya kepada penulis dan Papa serta adik – adikku ( Anggih, Viko dan Lifki ). Om - om dan Tante - tanteku serta adik - adik sepupuku ( Sifa, Ika, Febri dan Mares).

Penulis juga banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini dari berbagai pihak. Maka penulis mengucapkan terima kasih sedalam – dalamnya kepada :

1. Bapak Syamsul Bahri, S.S. Yang telah memberikan perhatian, dorongan serta bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd, yang telah membantu dan memberikan masukan dalam skripsi ini.
3. Bapak Jonnie Rasmada H. MA, selaku pembimbing akademik yang telah membantu penulis selama menyelesaikan perkuliahan.
4. Ibu Dr. Albertine S. Minderop, MA. Selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
5. Ibu Dila Rismayanti, S.S, M.si. Selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang.
6. Kepada seluruh staf Perpustakaan Universitas Darma Persada serta pihak perpustakaan Japan Foundation yang telah membantu memberikan data – data dan informasinya.
7. Kepada seluruh dosen yang telah membantu dan memberikan masukan di dalam skripsi ini serta karyawan – karyawan sekretariat.
8. Mas Aris & Awan.....thankyu dorongan + doanya ( Luv U )
9. Teman – teman seperjuangan kuliah Oktii, Ardani, Omi, Mia, Paula, Femi, Yayuk, Tante Indun “ Reni”, Mega, Kaka “ Tori ”, Dewi, Uji, Witha dan temen – temen angkatan 2001.

10. Anak - anak kost-an bu Haji, Charlie " Puti " , Rina dan Didit,  
akhirnya kita selesai bareng.

11. Sahabatku Winny, Mira, Ida yang telah memberikan motivasi  
dan doanya kepada penulis.

12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan penulis satu persatu,  
karena berkat kerjasamanya dengan mereka skripsi ini dapat  
terselesaikan.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan penulis mendapat  
imbalan dari Allah SWT. Amiin...

Harapan penulis, semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat  
bagi pembaca sekalian.

Jakarta, Juli 2005

Penulis

## ABSTRAK

**RINDHI YASINTA ZAHRATINUS. PERANAN DINAS RAHASIA JEPANG DALAM PENYERANGAN KE PEARL HARBOR.** Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Fakultas Sastra, Universitas Dharma Persada, Jakarta, Juli 2005.

Skripsi ini mengenai Dinas Rahasia Jepang yang berperan dalam penyerangan ke Pearl Harbor. Pearl Harbor adalah pangkalan udara milik Amerika Serikat. Keberhasilan serangan mendadak ke Pearl Harbor, adalah berkat usaha para Intelijen dari Dinas Rahasia Jepang.

Dinas Rahasia Jepang, merupakan tulang punggung baik dalam kondisi perang, damai dan merupakan suatu bentuk operasi militer maupun politik. Menjunjung tinggi semangat bushido, karena merupakan tugas yang terhormat dan patriotik, demi kemakmuran negaranya.



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii

### **Bab I      PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Permasalahan .....	6
1.3 Pembatasan Masalah .....	6
1.4 Tujuan Penelitian .....	6
1.5 Metode Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
1.7 Sistematika Penulisan .....	7

### **BAB II      DINAS RAHASIA JEPANG**

2.1 Peranan Dinas Rahasia Secara Umum .....	9
2.2 Peranan Dinas Rahasia .....	11
2.3 Sandi-Sandi Rahasia Sebagai Alat Bantu Intelijen .....	19

**BAB III DINAS RAHASIA JEPANG DALAM PENYERANGAN KE PEARL HARBOR**

3.1 Latar Belakang Penyerangan Ke Pearl Harbor .....25

3.2 Peranan Dinas Rahasia Dalam Penyerangan Ke Pearl Harbor .....32

3.3 Serangan Mendadak Yang Dilancarkan Oleh Jepang .....38

**BAB IV KESIMPULAN**

Kesimpulan .....48

DAFTAR PUSTAKA .....53

KRONOLOGI .....55

GLOSARI .....57

LAMPIRAN

# BABI

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perang merupakan sebuah gambaran yang benar - benar terjadi dan yang tidak akan pernah hilang dari sejarah dunia. Setiap lembaran - lembaran sejarah selalu ada peristiwa tersebut. Tidak hanya di negara Jepang saja, di setiap negara mana pun pernah mengalami terjadinya perang, baik itu diserang oleh pihak lawan maupun menyerang pihak lawan, semua kejadian itu dinamakan perang. Menurut sejarahnya, Jepang beberapa kali mengalami perang, salah satunya adalah penyerangan yang dilakukan Jepang ke Pearl Harbor. Dinas rahasia Jepang berperan langsung dalam penyerangan ke Pearl Harbor. Dinas rahasia mempunyai artian yang berbeda - beda bagi setiap bangsa. Konsepsi mengenai dinas rahasia tidak berarti harus sesuatu yang menyeramkan, meskipun terlalu sering bersifat menyeramkan. Tetapi dengan adanya penekanan pada usaha untuk memperoleh ilmu, maka Jepang mungkin bisa merintis suatu konsepsi mengenai dinas rahasia pada masa mendatang dengan cara menerapkan penghimpunan data intelijen demi tujuan - tujuan damai.

Penyerangan Jepang ke Pearl Harbor banyak menggunakan kata - kata sandi, agar tidak diketahui oleh pihak lawan, tetapi ada kalanya pihak lawan mengetahui arti atau maksud dari kata - kata sandi tersebut. Para intelijen dari dinas rahasia Jepang banyak yang mempelajari tentang bahasa - bahasa sandi.

Satu - satunya insiden yang tidak dapat diragukan dan yang secara mutlak merusak hubungan Amerika Serikat dengan Jepang adalah selama Konferensi Kelautan Washington tahun 1922. Selama beberapa bulan sebelum konferensi itu telah terbongkar bahwa Amerika Serikat berhasil membuka sandi pesan - pesan rahasia yang dipancarkan dari Tokyo. Sebagai akibatnya, orang - orang Amerika berhasil memperoleh syarat - syarat yang menguntungkan dalam konferensi tersebut. Rahasia ini dibongkar secara tidak bijaksana dan kasar oleh Amerika Serikat, Herbert O. Yardley, menceritakan seluruhnya dalam bukunya, *The American Black Chamber*, yang diterbitkan pada tahun 1931. Yardley adalah seorang intelijen militer Amerika Serikat. Yardley telah menghabiskan demikian banyak waktu dalam usaha memecahkan sandi - sandi Jepang. Ia mendirikan sebuah sub - seksi khusus untuk menangani masalah sandi - sandi tersebut. Contoh keberhasilannya, yang pertama terjadi pada waktu musim panas tahun 1921, ia menangkap sebuah pesan dari Duta Besar Jepang di

London yang ditujukan ke Tokyo. Pesan ini tentang isyarat pertama mengenai akan diadakannya perlucutan senjata kelautan<sup>1</sup>.

Banyak sekali kesukaran bahasa dalam usaha mengembangkan tulisan sandi Jepang, terlepas dari kenyataan bahwa sejumlah negara Barat lebih maju daripada Jepang dalam hal mengenai tulisan sandi ini. Angkatan Laut Kekaisaran mulai melakukan sendiri pekerjaan menganalisis sandi angkanya. Hal ini dilakukan oleh sebuah *Tokumu Han* (seksi khusus) yang sangat rahasia di bagian komunikasi, Markas Besar Angkatan Laut. Seksi ini terdiri dari enam orang staf dan beroperasi dalam gedung Kementerian Angkatan Laut di Tokyo.

Pada saat masyarakat Amerika dengan cemas mengamati jalannya perang di Eropa, ketegangan meningkat di Asia. Setelah Jepang mengambil kesempatan untuk memperbaiki posisi strategisnya, Jepang dengan lantang meneriakkan sebuah "orde baru", dimana mereka akan berkuasa di seluruh dataran pasifik. Perubahan situasi internasional ini telah memberikan suatu kondisi perdagangan yang lebih buruk sehingga pada bulan Juli tahun 1939, Amerika mengumumkan penghapusan perjanjian dengan Jepang dalam perdagangan. Hubungan perdagangan antara kedua negara ini diberhentikan total. Hal ini merupakan suatu pukulan yang berat bagi

---

<sup>1</sup> Dan van der vat, *The Pasific Campaign; The US-Japanese Naval War 1941-1945*. A Touchstone Book. Hlm. 90.

perdagangan Jepang. Mulai sejak itulah pemerintah Jepang mengumumkan dan menetapkan Jepang sebagai " daerah persemakmuran Asia Timur Raya " dan mengirimkan misi untuk mengadakan perundingan - perundingan dengan wakil - wakilnya di Hindia Timur untuk memperoleh minyak dan karet. Namun perundingan - perundingan tersebut tidak berhasil dan Jepang menyadari kalau perundingan yang selama ini dijalankan dengan Amerika tidak akan memberikan keuntungan apapun, oleh karena itu salah satu tujuan Jepang untuk dapat terus maju ke Selatan adalah dengan cara perang menghadapi Amerika Serikat dan sekutunya. Pada bulan Juli 1941 Jepang menduduki sisa daratan Indocina, dan mendapatkan reaksi dari Amerika Serikat yaitu Amerika membekukan aset - aset Jepang. Jepang mengirimkan utusan ke Amerika Serikat untuk menuntut Amerika Serikat mencairkan aset - aset Jepang dan menghentikan ekspansi Angkatan Laut Amerika Serikat di Pasifik. Menteri Luar Negeri Amerika, Cordell Hull membalas dengan usulan agar Jepang mundur dari Cina dan Indocina sebagai ganti pelepasan aset - aset yang dibekukan dan Presiden Amerika Serikat, Roosevelt memutuskan untuk melakukan embargo ekspor minyak ke Jepang dan meluas ke komoditi besi dan baja<sup>2</sup>. Jepang meminta waktu dua minggu

---

<sup>2</sup> -----, *An Outline Of American History*, United States Information Agency. Hlm 267.

untuk mempelajarinya, akan tetapi pada tanggal 1 Desember 1941, Amerika menolaknya. Sehingga pada tanggal 8 Desember 1941 waktu Jepang atau tanggal 7 Desember 1941 waktu Hawaii ( showa 16 ), pada hari Minggu yang cerah, Pearl Harbor diserang secara mendadak dari laut dan udara.

Sebenarnya pemerintah Jepang sudah memberikan indikasi yang cukup jelas tentang suatu pernyataan perang, tetapi sejauh itu Angkatan Laut Amerika Serikat belum juga menyadari betapa rawannya keadaan dan dalam kenyataannya ONI ( Kantor Intelijen Kelautan ) Amerika di London telah menangkap pesan yang diberikan Jepang sebelum batas waktu perang tetapi Intelijen Angkatan Laut Amerika belum juga menyadarinya, bahwa perang sudah diambang pintu. ONI atau The Office Of Naval Intelligence, dipimpin oleh kapten Andrew Long, mulai melakukan pemecahan tulisan - tulisan rahasia, pada tahun 1920<sup>3</sup>.

Pemboman Pearl Harbor adalah sukses yang gemilang dari intelijen Jepang. Negara Jepang mempunyai sifat yang unik, dalam artian bahwa dia memiliki konsepsi mengenai intelijen yang jauh lebih luas, lebih imajinatif daripada negara lain. Di antara semua bangsa di dunia tidak ada yang melebihi bangsa Jepang dalam hasrat menguasai ilmu pengetahuan. Sebagaimana halnya dalam aspek - aspek

---

<sup>3</sup> Dan van der vat, Op.Cit., hlm 80:

kehidupan lain, ilmu pengetahuan senantiasa menjadi landasan berpikir dinas rahasianya. Dalam jangka panjang mungkin sangat bermanfaat bagi dunia Barat untuk menaruh perhatian terhadap pelajaran Jepang ini serta menarik keuntungan darinya.

## **1.2 Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah bagaimana peranan dinas rahasia Jepang dalam penyerangannya ke Pearl Harbor dan apakah dinas rahasia tersebut berhasil dalam merancang penyerangan ke Pearl Harbor?.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis membatasi masalah yang akan diteliti pada saat terjadinya resesi ekonomi di Jepang, tahun 1914 serta peranan dinas rahasia Jepang saat penyerangan ke Pearl Harbor, tahun 1941.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan dan keberhasilan dinas rahasia Jepang dalam penyerangan ke Pearl Harbor.



## **1.5 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Kepustakaan dengan menggunakan buku – buku atau bahan-bahan yang berhubungan dengan penelitian.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penulis berharap, manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah kita dapat mengetahui sejarah tentang penyerangan ke Pearl Harbor dan peranan para spionase Jepang dalam penyerangan tersebut.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

**Bab I**, Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, permasalahan, pembatasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**Bab II**, Menjelaskan tentang dinas rahasia secara umum, peranan dinas rahasia Jepang dan sandi – sandi rahasia sebagai alat bantu intelijen.

**Bab III,** Merupakan pembahasan tentang latar belakang penyerangan ke Pearl Harbor, peranan Dinas Rahasia Jepang dalam penyerangan ke Pearl Harbor dan serangan mendadak yang dilancarkan oleh Jepang.

**Bab IV,** Kesimpulan.

